

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Metode AHP merupakan metode yang dapat digunakan untuk proses pemilihan mahasiswa berprestasi, karena metode ini dapat memberikan solusi pemilihan mahasiswa berprestasi selama langkah-langkah penggunaannya terpenuhi. Langkah paling penting adalah pembobotan atau pembuatan matriks berpasangan, karena ketepatan pembuatan matriks berpasangan ini mempengaruhi langkah-langkah penghitungan AHP selanjutnya.

Pembuatan sistem pendukung keputusan pemilihan mahasiswa berprestasi yang berbasis komputer dengan menggunakan metode AHP ini dilakukan dengan membuat sistem yang terdiri dari 3 modul, yakni modul pengelolaan data alternatif, modul proses pemilihan, modul pengelolaan laporan. Ketiga modul ini memiliki keterhubungan dalam memproses pemilihan mahasiswa berprestasi. Modul pengelolaan data alternatif terdiri dari modul *input* dan *update* data alternatif.

Modul proses pemilihan merupakan modul utama yakni modul yang mengolah proses pemilihan dengan metode AHP, sedangkan modul pengelolaan laporan merupakan modul yang khusus membuat laporan pemilihan secara keseluruhan.

Hasil akhir dari proses pemilihan merupakan laporan (*view*) yang memuat semua komponen yang berperan dalam proses pemilihan.

## 5.2. Saran

Untuk membangun suatu sistem pemilihan mahasiswa berprestasi yang ideal membutuhkan banyak hal yang dianggap penting untuk mendukung kinerja sistem itu sendiri. Batasan-batasan yang diberikan terhadap sistem harus bisa bersifat fleksibel. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh suatu sistem yang benar-benar dapat dimanfaatkan, baik dalam *content* maupun fitur yang ada.

Adapun metode AHP yang telah dipaparkan oleh penulis merupakan salah satu metode yang dianggap cocok dalam melakukan suatu proses pemilihan dengan multikriteria, seperti pemilihan mahasiswa berprestasi tingkat perguruan tinggi ini.